

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN
DAN MOTIVASI HIDUP SEHAT TERHADAP
PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA JAMBAAN
KELUARGA DI KELURAHAN BALAI GADANG, PADANG**

TESIS



Oleh

**NEFILINDA
NIM. 91356-2007**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Sains**

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Nefilinda. 2010. Effect of environmental knowledge and healthy life motivation on the behavior of society in Balai Gadang on their family toilet management. Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.

This research was aimed to reveal: 1) effect of environmental knowledge on health life motivation in the society of Balai Gadang Padang, 2) effect of environmental knowledge and healthy live motivation on the society behavior to manage their family toilet in the Balai Gadang Population.

Populations were stratified proportionally randomized, consisted of 94 families. All samples were taken from Balai Gadang Padang. Data were collected using questionnaire and the collected data were presented descriptively and analyzed by means of path analysis.

The results indicated that: 1) there was significant relationship between environmental knowledge on the motivation of healthy life from the society living in Balai Gadang to manage their family toilet. This meant that their motivation to live healthy could be increased by improvement of their environmental knowledge. 2) There was a significant relationship between environmental knowledge and healthy live motivation of the society to the behavior of the society in Balai Gadang to manage their family toilet. The improvement environmental knowledge and healthy live motivation could improve the behavior of society to manage their family toilet.

Based on above results, it could be concluded that environmental knowledge and healthy live motivation of the society are two factors contributing to the behavior of the society in Balai Gadang to manage their family toilet. That's way it could be suggested that the government should inform intensively on the family toilet management. Besides, it is suggested that the society must always manage their family toilet.

ABSTRAK

Nefilinda, 2010. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap motivasi hidup sehat masyarakat di Kelurahan Balai Gadang Padang, 2) pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang.

Sampel penelitian diambil secara *stratified proportional random sampling* dengan ukuran sampel sebanyak 94 kepala keluarga. Mereka adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Balai Gadang Padang. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan analisis jalur(Path Analysis).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap motivasi hidup sehat masyarakat dalam mengelola jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap motivasi hidup sehat dapat dilakukan melalui perbaikan pengetahuan lingkungan, 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang. Dengan demikian perbaikan Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat akan Membawa Perbaikan terhadap Perilaku Masyarakat dalam mengelola Jamban Keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat merupakan dua faktor yang berkontribusi terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang. Disarankan kepada pemerintah terkait untuk mengadakan penyuluhan tentang pengelolaan jamban kepada masyarakat. Disisi lain disarankan pula kepada masyarakat untuk selalu mengelola jamban keluarga.

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : Nefilinda
NIM : 91356

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Yuni Ahda, MSi</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Studi/Konsentrasi
Universitas Negeri Padang

Ketua Program

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP.130526501

Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si
NIP. 131668330

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Sains**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Bustari Muchtar	_____
2.	Dr. Yuni Ahda, Msi	_____
3.	Prof. Dr. Eri Barlian, Msi	_____
4.	Dr. Zulkarnain Edward, MS, Ph.D	_____
5.	Prof. Dr. Gusril, MPd	_____

Mahasiswa :

Nama : Nefilinda

NIM : 91356

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mai 2010
Saya yang menyatakan,

Nefilinda
NIM. 91356

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga di Kelurahan Balai Gadang Padang”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Si) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan program studi Ilmu Lingkungan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si selaku Ketua Program Ilmu Lingkungan yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak dr. Zulkarnain Edward, MS, Ph.D yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, masukan serta pengarahan dalam menyusun dan melengkapi tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, masukan serta pengarahan dalam menyusun dan melengkapi tesis ini.
5. Staf Sekretariat PPs Universitas Negeri Padang yang telah membantu cukup banyak dalam memberikan kemudahan-kemudahan mulai dari proses perkuliahan sampai kepada proses terakhir.
6. Kepada Bapak Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang serta Bapak Camat Koto Tangah yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan pula kepada Bapak Lurah Balai Gadang beserta staf yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Kelurahan Balai Gadang.

8. Kepala P2.M DKK Padang, Pimpinan Puskesmas Air Dingin beserta staf terkait yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan tesis ini.
9. Masyarakat Kelurahan Balai Gadang yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kepada suami tercinta yakni Prof. Dr.sc.agr. Ir. H. Jamsari, MP dan anak-anakku Putri Dini Azizi, Fahmi Tsaniyul Hakim, Celeste Akiva Jamsari serta ibunda tersayang Hj.Djulinar yang telah memberikan kesabaran, semangat dan dorongan bagi saya dalam menambah ilmu di Universitas Negeri Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2007 yang telah bekerja sama dan kompak dalam memberikan semangat dan bantuan selama mengikuti perkuliahan di PPs Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis berharap kiranya tesis ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan dalam menambah wawasan dalam bidang Ilmu Lingkungan.

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
PERSETUJUAN AKHIR	v
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga...	9
2. Pengetahuan Lingkungan.....	27
3. Motivasi Hidup Sehat.....	32
B. Kerangka Pemikiran.....	36
C. Hipotesis.....	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Definisi Operasional.....	44
D. Pengembangan Instrumen.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Pengujian Instrumen.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	62
B. Karakteristik Responden.....	62
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	78
E. Analisis Jalur.....	80
F. Uji Hipotesis.....	87
G. Pembahasan.....	88
H. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	97
C. Saran.....	101

DAFTAR RUJUKAN	101
----------------------	-----

LAMPIRAN	104
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kasus Diare Semua Umur di Kota Padang Tahun 2006-2008.....	1
2. Data Kasus Diare Semua Umur di Puskesmas Air Dingin Tahu 2006 sampai Oktober 2009.....	2
3. Data Kasus Diare Semua Umur di Puskesmas Air Dingin Januari sampai Oktober 2009.....	3
4. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Balai Gadang Tahun 2009.....	41
5. Penentuan Jumlah Sampel Berdasarkan RW di Kelurahan Balai Gadang.....	43
6. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	47
7. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Lingkungan	48
8. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Hidup Sehat.....	49
9. Butir Pertanyaan Yang Tidak Memenuhi Uji Validitas Pada Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	53
10. Butir Pertanyaan Yang Tidak Memenuhi Uji Validitas Pada Pengetahuan Lingkungan.....	53
11. Butir Pertanyaan Yang Tidak Memenuhi Uji Validitas Pada Motivasi Hidup Sehat.....	54
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Instrumen.....	55
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	63
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga (Kepemilikan Jamban).....	65

16.	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga (Penggunaan Jamban).....	67
17.	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga (Pemeliharaan Jamban).....	69
18.	Tingkat Pencapaian Jawaban Responden Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	70
19.	Tingkat Pencapaian Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Lingkungan.....	71
20.	Distribusi Frekuensi Motivasi Hidup Sehat (Kebutuhan akan Kesehatan).....	73
21.	Distribusi Frekuensi Motivasi Hidup Sehat (Kebutuhan akan Kebersihan).....	75
22.	Distribusi Frekuensi Motivasi Hidup Sehat (Kebutuhan akan Keindahan).....	77
23.	Tingkat Pencapaian Jawaban Responden Variabel Motivasi Hidup Sehat.....	78
24.	Hasil Uji Normalitas.....	79
25.	Hasil Uji Homogenitas.....	79
26.	Analisis Regresi Linier Pengetahuan Lingkungan terhadap Motivasi Hidup Sehat.....	81
27.	Analisis Regresi Ganda Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	83
28.	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Variabel eksogen terhadap Variabel Endogen.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peranan Tinja Dalam Penyebaran Penyakit.....	16
2. Pit-Privy (Cubluk).....	18
3. Aqua-Privy (Cubluk Berair).....	19
4. Leher Angsa (Angsa-Trine) Jauh Dari Lubang Cubluk.....	20
5. Pengaruh-Pengaruh Terhadap Motivasi.....	33
6. Kerangka Pemikiran.....	38
7. Struktur Pengaruh Variabel Pengetahuan Lingkungan dan Variabel Motivasi Hidup Sehat Terhadap Variabel Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	58
8. Struktur Pengaruh Variabel Pengetahuan Lingkungan Terhadap Variabel Motivasi Hidup Sehat.....	59
9. Struktur Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	60
10. Struktur Pengaruh Variabel Pengetahuan Lingkungan Terhadap Motivasi Hidup Sehat.....	82
11. Stuktur Pengaruh Variabel Pengetahuan Lingkungan dan Motivasi Hidup Sehat Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	84
12. Hasil Akhir Analisis Jalur.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Uji Coba.....	104
2.	Hasil.....	128
3.	Uji Normalitas.....	156
4.	Uji Homogenitas.....	157
5.	Hipotesis.....	163
6.	Frekuensi Motivasi Hidup Sehat.....	173
7.	Frekuensi Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Jamban Keluarga.....	176
8.	Persetujuan Penelitian dari Pembimbing.....	179
9.	Permohonan Penelitian dari Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.....	180
10.	Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kota Padang.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu akibat pembuangan *faeces* yang tidak sesuai dengan aturan kesehatan adalah terjadinya penyakit diare. Data DKK (Dinas Kesehatan Kota) Kota Padang, menunjukkan bahwa jenis penyakit diare yang banyak ditemukan di Kota Padang adalah *gastroentritis* yang disebabkan oleh kuman. Jumlah kasus diare rawat jalan di seluruh Puskesmas di kota Padang mencapai 14.168 kasus dengan laju insidensi 16,9/1000 penduduk. Data ini naik dibanding dengan tahun 2007 sebanyak 10.678 kasus dengan laju insidensi 13,3/1000 penduduk namun hampir sama dengan tahun 2006 sebanyak 14.770 kasus, lihat Tabel 1.

Tabel 1. Data Kasus Diare Semua Umur di Kota Padang Tahun 2006 - 2008

Tahun	Jumlah Kasus Diare
2006	14.770
2007	10.678
2008	14.168

Sumber : Data DKK Kota Padang, 2009

Fenomena yang cukup menarik dari keseluruhan puskesmas yang ada di Kota Padang, adalah peningkatan penyakit diare yang terjadi di Puskesmas Air Dingin. Jumlah penderita diare di Puskesmas tersebut pada tahun 2006 sebanyak 1.650 orang, sedangkan pada tahun 2007 sebanyak 553 orang, akan tetapi pada tahun 2008 mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat dari tahun 2007 yaitu sebanyak 1.123 orang. Mulai bulan Januari sampai Oktober 2009 saja, jumlah

penderita diare terus meningkat menjadi 1.485 (data Puskesmas Air Dingin tahun 2009). Data tersebut belum termasuk penderita diare pada bulan November dan Desember 2009, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kasus Diare Semua Umur di Puskesmas Air Dingin Tahun 2006 sampai Oktober 2009*

Tahun	Jumlah Kasus Diare
2006	1.650
2007	553
2008	1.123
2009**	1.485

*Sumber : *Data Puskesmas, 2009*

** data sampai bulan Oktober 2009

Untuk mendapatkan lingkungan yang sehat dan bersih tentu tidak terjadi secara kebetulan, akan tetapi melalui proses yang panjang dan menemui beberapa halangan dan tantangan. Masih banyaknya masyarakat yang tidak berperilaku hidup sehat dalam mengelola jamban keluarga, diduga dari akibat rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya sarana dan parasarana jamban keluarga, rendahnya motivasi hidup sehat, rendahnya kemampuan sosial budaya dan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kurangnya penataan lingkungan rumah masyarakat dan lain sebagainya. Perilaku masyarakat yang tidak sehat dalam mengelola jamban keluarga, sangat berbahaya bagi kesehatan keluarga dan masyarakat serta tempat bersarangnya vektor penyakit yang dapat menularkan berbagai penyakit, sehingga dapat merugikan masyarakat.

Lebih jauh jika dilihat data kejadian diare di Puskesmas Air dingin tahun 2009 (dari bulan januari sampai Oktober), terlihat bahwa Kelurahan Balai Gadang merupakan kelurahan yang paling banyak menderita penyakit diare, dibandingkan

kelurahan lain yang ada di kawasan Puskesmas Air Dingin yaitu 678 orang (data Puskesmas Air Dingin tahun 2009), hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data kasus diare semua umur di Puskesmas Air Dingin Januari sampai Oktober 2009

Bulan	Balai Gadang	Batipuh Panjang	Koto Panjang Ikur Koto	Koto Pulau	Lubuk Minturun - Sei. Lareh	Air Pacah	Jumlah
Jan	26	12	14	6	10	14	82
Feb	54	29	10	5	11	30	139
Mar	71	17	13	0	8	18	127
Apr	74	15	27	11	14	19	160
Mai	91	22	19	4	15	17	168
Juni	87	20	14	3	23	23	170
Juli	117	35	30	13	20	8	223
Agust	53	22	21	10	19	10	143
Sept	59	16	22	5	11	15	128
Okt	46	15	39	7	24	14	145
Jumlah	678	203	209	64	155	168	1.485

Sumber : Data Puskesmas Air Dingin, 2009

Meningkatnya jumlah kasus diare di Kelurahan Balai Gadang dari bulan Januari sampai Oktober 2009, menarik untuk ditelusuri sehubungan dengan pengelolaan jamban keluarga. Berdasarkan fenomena peningkatan jumlah kasus diare di Kelurahan Balai Gadang, diduga ada kecendrungan kepala keluarga di Kelurahan Balai Gadang tidak baik dalam mengelola jamban keluarga, dan perlu dimotivasi untuk mendidik dan menciptakan pentingnya mengelola jamban keluarga. Hal ini disebabkan kepala keluarga merupakan pemimpin dan penentu bagi keluarganya dalam bertindak, termasuk mengelola jamban keluarga.

Jumlah penduduk di Kelurahan Balai Gadang adalah 14.257 orang, jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 3.035 KK, berarti dalam satu rumah dihuni oleh 4 sampai 5 orang. Masyarakat Balai Gadang tersebar di 13 RW

(Rukun Warga) dan 44 RT (Rukun Tetangga). Masih kurangnya pengelolaan jamban keluarga yang dilakukan oleh masyarakat akan menimbulkan gangguan kesehatan, gangguan kebersihan, gangguan keindahan, dan lain sebagainya.

Data dari Dinas Kesehatan Kota di Kota Padang menyebutkan bahwa, di Puskesmas Air dingin, yang memiliki jamban keluarga masih 89,83% ini berarti bahwa masih 10,17% masyarakat di kawasan Puskesmas Air Dingin yang tidak memiliki jamban. Lebih jauh hasil wawancara penulis dengan masyarakat di Kelurahan Balai Gadang menemukan fakta, ada tiga kategori masalah yaitu : 1). Ada masyarakat yang mempunyai jamban keluarga akan tetapi tidak menggunakannya. 2). Ada masyarakat yang mempunyai jamban keluarga dan menggunakannya, akan tetapi tidak mengelola jamban tersebut sesuai dengan aturan kesehatan. 3). Ada masyarakat yang tidak punya jamban keluarga karena tidak punya biaya untuk membangun jamban keluarga. Mereka melakukan kegiatan buang air besar di sungai walaupun mereka memiliki jamban dan kebiasaan tersebut sudah lama dilakukan. Alasannya, adalah karena adanya kenikmatan tersendiri buang air besar di air yang mengalir. Hal tersebut mencerminkan perilaku sebahagian masyarakat di Kelurahan Balai Gadang yang tidak baik dalam mengelola jamban keluarga.

Notoatmodjo (2003:159) mengatakan “Seorang normal diperkirakan menghasilkan tinja rata-rata 330 gr/hari”. Dengan jumlah penduduk Kelurahan Balai Gadang sebanyak 14.257 orang x 330 gr maka diperkirakan jumlah faeces yang dihasilkan sebanyak 4.704.810 gr/hari atau 4.704,81 kg/hari. Jika faeces sebanyak itu tidak dikelola dengan baik maka akan mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat.

Data dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kota Padang menyebutkan bahwa masyarakat Kelurahan Balai Gadang masih tergolong masyarakat yang belum terlayani sumber air minum dari PDAM, berarti masyarakatnya masih banyak menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih, yaitu 88,3%. Banyaknya masyarakat yang menggunakan sumur memiliki resiko besar terjadinya peningkatan penyakit diare, jika jamban keluarga mengalami kebocoran atau tidak terkelola dengan baik.

Untuk meningkatkan perilaku dan motivasi hidup sehat di Kelurahan Balai Gadang yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia sehat, maka perlu diberikan penyuluhan supaya pengetahuan lingkungan masyarakat meningkat. Hal ini sesuai dengan undang-undang No.4 Tahun 1982 Pasal 9, yang menyebutkan: “Pemerintah berkewajiban menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawabnya dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui penyuluhan, bimbingan, pendidikan dan penelitian tentang lingkungan hidup”.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga di kelurahan Balai Gadang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang berhubungan dengan pengelolaan jamban keluarga, yaitu :

1. Kelurahan Balai Gadang merupakan kelurahan tertinggi jumlah penderita diarenya dan ini diduga karena pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat masyarakat yang masih rendah.
2. Rendahnya pendidikan masyarakat (termasuk pengetahuan lingkungannya) di Kelurahan Balai Gadang mempengaruhi motivasi hidup sehat dan perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga.
3. Kemampuan ekonomi kepala keluarga juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari anggota keluarga dalam mengelola jamban keluarga mereka.
4. Sangat banyak masyarakat di Kelurahan Balai Gadang menggunakan sumber air bersih berasal dari sumur dari pada Perusahaan Daerah Air Minum, bila terjadi kebocoran atau jamban tidak dikelola dengan baik, maka ini diduga sebagai akibat terjadi peningkatan penyakit diare.
5. Sabahagian masyarakat masih suka buang air besar di sungai, kebun, atau parit-parit walaupun mereka memiliki jamban keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga. Dari observasi awal yang lebih dominan adalah faktor pengetahuan lingkungan dan dorongan memotivasi hidup sehat.

Pentingnya masyarakat di kelurahan Balai Gadang sebagai responden, karena dari data Puskesmas Air Dingin menunjukkan bahwa kasus diare pada tahun 2009 tertinggi adalah pada kelurahan ini. Penyakit diare merupakan salah

satu akibat langsung dari penggunaan dan pengelolaan jamban keluarga yang tidak benar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap motivasi hidup sehat .
2. Apakah pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat berpengaruh signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di depan dan setelah masalah dapat diidentifikasi serta dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengungkap pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap motivasi hidup sehat.
2. Mengungkap pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi hidup sehat terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola jamban keluarga.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Padang tentang data pengelolaan jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang.
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi bagi pemerintah Kota Padang, Kecamatan Koto Tengah dan khususnya Kelurahan Balai Gadang dalam upaya pengelolaan jamban keluarga.
3. Memberikan bahan masukan bagi Puskesmas Air Dingin tentang data pengelolaan jamban keluarga di Kelurahan Balai Gadang.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai pengembangan pengetahuan dan tambahan wawasan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) pada Universitas Negeri Padang.
5. Memberikan dukungan dan penyempurnaan terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.
6. Sebagai bahan acuan dalam membuat rencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
7. Dapat menurunkan angka kejadian diare yang ada di Kelurahan Balai Gadang.